

Analisis Kelayakan Usaha Distilasi Minyak Daun Cengkeh Di Desa Ngulungwetan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek

by Maudy Priya Maghfira

Submission date: 31-Jan-2024 01:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2282725588

File name: Ekonomi_dan_Bisnis_1232000069_Maudy_Priya_Maghfira.docx (39.02K)

Word count: 2686

Character count: 16293

12
Analisis Kelayakan Usaha Distilasi Minyak Daun Cengkeh Di Desa Ngulungwetan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek

Maudy Priya Maghfira¹, I Made Suparta²

Progr¹³n Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Indonesia

email: maudypriyamaghfira@gmail.com¹, madesuparta@untag-sby.ac.id²

Abstra¹²

Riset ini memiliki tujuan guna menyelidiki pendapatan dan kepastasan usaha distilasi minyak daun cengkeh di Desa Ngulungwetan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Riset ini menggunakan 6 informan pengusaha distilasi. Hasil yang diperoleh dari riset ini adalah rerata dana yang dikeluarkan sebesar Rp 31.826.505/bulan dengan rerata penghasilan sebesar Rp 64.125.000/bulan, dan rerata laba yang diperoleh sebesar Rp 32.298.495/bulan. Dengan hasil dari analisis kelayakan usahanya diketahui bahwa R/C ratio didapatkan nilai rerata sebesar 2,01 > 1, B/C ratio didapatkan nilai rerata sebesar 1,01 > 0, dan ROI didapatkan nilai rerata sebesar 43,30%. Sehingga, usaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut layak dijalankan.

²
Kata Kunci: Distilasi, daun cengkeh, keuntungan, kelayakan usaha

Abstract

This research aims to investigate the income and business viability of clove leaf oil distillation in Ngulungwetan Village, Munjungan Sub-district, Trenggalek Regency. This research used 6 informants of distillation entrepreneurs. Based on research findings, the average amount of money spent is IDR 31,826,505/month, while the average amount of money generated is IDR 64,125,000/month. The average profit earned is IDR 32,298,495/month. It is known that the R/C Ratio has an average value of 2.01 > 1, the B/C Ratio has an average value of 1.01 > 0, and ROI has an average value of 43.30%. Thus, the clove leaf oil distillation business is feasible.

Keywords: Distillation, clove leaf, profit, business feasibility

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang masih terus berkembang dan berusaha melaksanakan pembangunan di semua bidang terkhusus bidang pertanian. Pertanian sangat berpengaruh dalam rangka peningkatan perekonomian Indonesia. Dibandingkan dengan bidang lainnya, pertanian di Indonesia telah terbukti ketangguhannya ketika Indonesia dihadapkan pada krisis perekonomian. Barang hasil dari bidang pertanian nyatanya menjadi sumber kekayaan bagi negara. Mayoritas barang tersebut bersumber dari perkebunan, salah satunya ialah cengkeh (Lolowang et al., 2016: 160).

Hasil perkebunan cengkeh telah meningkatkan penghasilan petani, tabungan negara, lapangan kerja di pertanian, perusahaan farmasi, perniagaan, dan bidang informal. Kini,

mayoritas produksi cengkeh dipakai untuk membuat perusahaan rokok, dan lainnya untuk perusahaan farmasi dan makanan. Akibatnya, cengkeh memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian nasional. (Nurhayati et al., 2020: 48).

Tabel 1. Produksi Cengkeh Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Trenggalek (Ton)
Periode 2018-2019

Kecamatan	Tahun	
	2018	2019
Panggul	40,70	77,24
Munjungan	90,55	153,23
Watulimo	81,63	219,48
Kampak	47,90	23,39
Dongko	139,80	13,94
Pule	101,49	84,00
Karangan	-	-
Suruh	121,97	52,00
Gandusari	14,45	3,29
Durenan	-	-
Pogalan	-	-
Trenggalek	6,55	4,99
Tugu	-	-
Bendungan	18,04	12,65
Total	663,08	644,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek (2020)

Kecamatan Munjungan menjadi salah satu daerah produsen cengkeh terbesar di Kabupaten Trenggalek dengan nilai produksi sebesar 90,55 ton pada tahun 2018 dan meningkat sebesar 62,68 ton sehingga pada tahun 2019 besarnya nilai produksi menjadi 153,23 ton. Kenaikan jumlah produksi pada tahun 2019 dinilai cukup memuaskan dan menguntungkan bagi para petani cengkeh. Persebaran perkebunan cengkeh ini juga terdapat di Desa Ngulungwetan, salah satu desa di Kecamatan Munjungan dengan topografi dataran tinggi yang ketinggiannya mencapai 153 mdpl. Pada tahun 2021, jumlah penduduk di Desa Ngulungwetan adalah sebanyak 2.833 jiwa. Mengingat potensi yang dimiliki Desa Ngulungwetan cukup besar dalam mengembangkan sektor perkebunan khususnya pada komoditas cengkeh, maka mayoritas penduduknya adalah bermata pencaharian sebagai petani cengkeh.

Berdasarkan data produksi cengkeh di Kecamatan Munjungan yang cukup besar jumlahnya, maka dapat diuraikan bahwa banyaknya daun cengkeh yang dihasilkan juga pasti melimpah. Ketika daun cengkeh menua, dia pasti akan jatuh berguguran dan berserakan yang pada akhirnya hanya akan menjadi sampah. Di Desa Ngulungwetan, beberapa penduduknya berinovasi untuk memanfaatkan daun cengkeh dengan mengolahnya melalui proses penyulingan untuk menghasilkan minyak daun cengkeh yang bernilai ekonomis tinggi. Selain dapat membantu memperbaiki perekonomian penduduk di Desa Ngulungwetan, hal tersebut juga membantu petani menciptakan lingkungan perkebunan yang lebih bersih dan terhindar dari kebakaran yang disebabkan oleh terbakarnya daun cengkeh yang kering dan berserakan.

2. Tinjauan Pustaka

Usahatani Cengkeh

Usahatani cengkeh adalah salah satu bidang yang sangat banyak yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu barang perkebunan yang mempunyai nilai pasar yang besar adalah cengkeh. Sebagian besar menjadi bahan utama rokok dan rempah (Sumarty dan Mugni, 2018: 87). Usahatani cengkeh sangat menguntungkan karena peluang pasarnya yang luas. Sehingga, besar peluang untuk melakukan ekspor dan meningkatkan devisa negara (Mooduto et al., 2021: 92).

Distilasi Minyak Daun Cengkeh

Minyak daun cengkeh dibuat melalui proses distilasi dengan menggunakan daun cengkeh kering sebagai bahan utamanya. Bisnis ini tidak membutuhkan banyak dana, namun peluang outputnya cukup besar (Sulaksana, 2015: 1).

Produksi

Produksi merupakan aktivitas ekonomi guna mencapai output melalui tahapan yang menggunakan suatu input. Proses produksi membutuhkan sarana dan prasarana supaya proses berjalan dengan lancar, diantaranya adalah modal, tenaga kerja, dan keahlian. (Damayanti, 2020: 2).

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan pengeluaran dana oleh seseorang dalam rangka mendapatkan input untuk menghasilkan suatu output (Hidayati, 2019: 113). Biaya produksi terdiri atas 3 komponen sebagai berikut:

- Biaya Variabel, merupakan biaya yang terpaut oleh banyak sedikitnya barang yang dihasilkan. Hal ini mencakup banyaknya bahan yang dibutuhkan, banyaknya upah harian, transportasi, promosi dan lainnya (Ekowati et al., 2016: 39).
- Biaya Tetap, merupakan biaya dengan nilai statis, tanpa terpaut pada jumlah barang yang dihasilkan (Ermawati dan Hidayati, 2022: 177). Contohnya adalah gaji, pajak, dan lain sebagainya.
- Biaya Total, merupakan semua dana yang dikeluarkan dalam produksi guna mendapatkan suatu barang. Formulasinya adalah:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

Penerimaan

Inflow (arus penerimaan), didapatkan dari multiplikasi jumlah barang dengan harga produknya. Formulasinya yaitu:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = Penerimaan

Q = Total Barang

P = Harga

Keuntungan

Laba yaitu pengurangan penerimaan dengan total dana yang dihabiskan (Purnomo, 2022: 97). Formulasinya ialah:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Laba

TR = Penerimaan

TC = Biaya Total

Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha merupakan penelitian mengenai berhasil (menguntungkan) atau tidaknya bisnis yang dilakukan. Studi kelayakan sangat berperan penting bagi keberlangsungan suatu usaha yang dijalankan sehingga sebagai seorang pengusaha, melakukan studi kelayakan usaha menjadi sebuah kegiatan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu usaha.

a. Revenue Cost Ratio (R/C ratio)

R/C ratio adalah rasio antara TR serta TC yang dihabiskan. Formulasinya adalah:

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Kriteria:

R/C ratio > 1, artinya usaha profit/pantas.

R/C ratio < 1, artinya usaha rugi/tidak pantas.

R/C ratio = 1, artinya usaha mengalami titik balik modal.

b. Benefit Cost Ratio (B/C ratio)

B/C ratio adalah rasio laba dan seluruh dana. Secara umum rumus B/C ratio adalah:

$$B/C \text{ ratio} = \frac{\pi}{TC}$$

Kriteria:

B/C ratio > 0, artinya usaha profit/pantas.

B/C ratio < 0, artinya usaha rugi/tidak pantas.

c. Return On Investment (ROI)

ROI adalah alat yang dipakai guna meninjau besarnya laba yang diperoleh dari jumlah keseluruhan modal yang ditanamkan pada perusahaan. Rumus ROI adalah:

$$ROI = \frac{\text{Laba Usaha (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

3. Metodologi Riset

Riset ini memakai jenis pendekatan kualitatif yang dilaksanakan guna mengetahui kelayakan terhadap usaha distilasi minyak daun cengkeh di Desa Ngulungwetan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek dengan memakai data primer dan sekunder dan total informan sebanyak 6 pengusaha aktif distilasi minyak daun cengkeh yang sudah menjalankan usahanya selama lebih dari 5 tahun.

Proses pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara, pemeriksaan, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengolahan data menggunakan teknik pencatatan, pemeriksaan, kalkulasi, tabulasi dan interpretasi data. Analisis dalam riset ini adalah analisis deskriptif, pendapatan dan kelayakan usaha dengan memakai alat *R/C ratio*, *B/C ratio*, dan *ROI*.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Biaya

a. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya dengan nilai statis, tanpa terpaut pada jumlah barang yang dihasilkan (Ermawati dan Hidayati, 2022: 177).

Tabel 2. Total Biaya Tetap

No	Nama Informan	Total Biaya Tetap (Rp)
1	Bapak Imron Sayudi	1.542.354
2	Bapak Susanto	1.534.690
3	Bapak Ali Sumaji	1.577.376
4	Bapak Sugito	1.654.781
5	Ibu Marmi	1.493.900
6	Ibu Sukati	1.655.926

Sumber : Data Primer yang Diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, pengeluaran total biaya tetap tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Ibu Sukati sebesar Rp 1.655.926 dan total biaya tetap terendah dikeluarkan oleh Ibu Marmi sebesar Rp 1.493.900.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang terpaut oleh banyak sedikitnya barang yang dihasilkan.

Tabel 3. Total Biaya Variabel

No	Nama Informan	Total Biaya Variabel (Rp)
1	Bapak Imron Sayudi	30.350.000
2	Bapak Susanto	30.350.000
3	Bapak Ali Sumaji	28.250.000
4	Bapak Sugito	30.050.000
5	Ibu Marmi	32.300.000
6	Ibu Sukati	30.350.000

Sumber : Data Primer yang Diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, pengeluaran total biaya variabel tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Ibu Marmi sebesar Rp 32.300.000 dan total biaya variabel terendah dikeluarkan oleh Bapak Ali Sumaji sebesar Rp 28.250.000.

c. Biaya Total

Biaya total merupakan semua dana yang dikeluarkan dalam produksi guna mendapatkan suatu barang.

Tabel 4. Biaya Total

No	Nama Informan	Biaya Total (Rp)
1	Bapak Imron Sayudi	31.892.354
2	Bapak Susanto	31.884.690
3	Bapak Ali Sumaji	29.827.376
4	Bapak Sugito	31.704.781
5	Ibu Marmi	33.793.900
6	Ibu Sukati	32.005.926

Sumber : Diolah dari Tabel 2, Tabel 3

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, pengeluaran biaya total tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Ibu Marmi sebesar Rp 33.793.900 dan total biaya variabel terendah dikeluarkan oleh Bapak Ali Sumaji sebesar Rp 29.827.376.

Analisis Modal Usaha

Modal usaha merupakan biaya awal yang dikeluarkan ketika seseorang mendirikan sebuah usaha.

Tabel 5. Modal Usaha

No	Nama Informan	Modal Usaha (Rp)
1	Bapak Imron Sayudi	72.275.000
2	Bapak Susanto	73.255.000
3	Bapak Ali Sumaji	73.945.000
4	Bapak Sugito	74.500.000
5	Ibu Marmi	77.460.000
6	Ibu Sukati	76.280.000

Sumber : Data Primer yang Diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, pengeluaran modal usaha tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Ibu Marmi sebesar Rp 77.460.000 dan modal usaha terendah dikeluarkan oleh Bapak Imron Sayudi sebesar Rp 72.275.000.

Analisis Penerimaan

Inflow (arus penerimaan), didapatkan dari multiplikasi antara jumlah barang dengan harga produknya.

Tabel 6. Total Penerimaan

No	Nama Informan	Jumlah (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Bapak Imron Sayudi	480	135.000	64.800.000
2	Bapak Susanto	465	135.000	62.775.000
3	Bapak Ali Sumaji	435	135.000	58.725.000
4	Bapak Sugito	495	135.000	66.825.000
5	Ibu Marmi	510	135.000	68.850.000
6	Ibu Sukati	465	135.000	62.775.000

Sumber : Data Primer yang Diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, total penerimaan tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Ibu Marmi sebesar Rp 68.850.000 dan total penerimaan terendah diterima oleh Bapak Ali Sumaji sebesar Rp 58.725.000.

Analisis Keuntungan

Laba yaitu pengurangan penerimaan dengan total dana yang dihabiskan (Purnomo, 2022: 97).

Tabel 7. Total Keuntungan

No	Nama Informan	Biaya Total (Rp)	Penerimaan (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	Bapak Imron Sayudi	31.892.354	64.800.000	32.907.646
2	Bapak Susanto	31.884.690	62.775.000	30.890.310
3	Bapak Ali Sumaji	29.827.376	58.725.000	28.897.624
4	Bapak Sugito	31.704.781	66.825.000	35.120.219
5	Ibu Marmi	33.793.900	68.850.000	35.056.100
6	Ibu Sukati	32.005.926	62.775.000	30.769.074

Sumber : Diolah dari Tabel 4, Tabel 6

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, total keuntungan tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Bapak Sugito sebesar Rp 35.120.219 dan total keuntungan terendah diterima oleh Bapak Ali Sumaji sebesar Rp 28.897.624.

Analisis Kelayakan Usaha

a. Revenue Cost Ratio (R/C ratio)

R/C ratio adalah rasio antara TR serta TC yang dikeluarkan.

Tabel 8. Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

No	Nama Informan	Biaya Total (Rp)	Penerimaan (Rp)	R/C Ratio	Keterangan
1	Bapak Imron Sayudi	31.892.354	64.800.000	2,03	Layak Dijalankan
2	Bapak Susanto	31.884.690	62.775.000	1,97	Layak Dijalankan
3	Bapak Ali Sumaji	29.827.376	58.725.000	1,97	Layak Dijalankan
4	Bapak Sugito	31.704.781	66.825.000	2,11	Layak Dijalankan
5	Ibu Marmi	33.793.900	68.850.000	2,04	Layak Dijalankan
6	Ibu Sukati	32.005.926	62.775.000	1,96	Layak Dijalankan

Sumber : Diolah dari Tabel 4, Tabel 6

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, nilai R/C ratio tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Bapak Sugito sebesar 2,11 dan B/C ratio terendah adalah pada usaha yang dijalankan oleh Ibu Sukati sebesar Rp 1,96.

b. Benefit Cost Ratio (B/C ratio)

B/C ratio adalah rasio laba dan seluruh dana.

28
Tabel 9. Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)

No	Nama Informan	Biaya Total (Rp)	Keuntungan (Rp)	B/C Ratio	Keterangan
1	Bapak Imron Sayudi	31.892.354	32.907.646	1,03	Layak Dijalankan
2	Bapak Susanto	31.884.690	30.890.310	0,97	Layak Dijalankan
3	Bapak Ali Sumaji	29.827.376	28.897.624	0,97	Layak Dijalankan
4	Bapak Sugito	31.704.781	35.120.219	1,11	Layak Dijalankan
5	Ibu Marmi	33.793.900	35.056.100	1,04	Layak Dijalankan
6	Ibu Sukati	32.005.926	30.769.074	0,96	Layak Dijalankan

Sumber : Diolah dari Tabel 4, Tabel 7

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, nilai B/C ratio tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Bapak Sugito sebesar 1,11 dan B/C ratio terendah adalah pada usaha yang dijalankan oleh Ibu Sukati sebesar Rp 0,96.

c. Return On Investment (ROI)

ROI merupakan alat yang dipakai guna meninjau besarnya laba yang diperoleh dari jumlah keseluruhan modal yang ditanamkan pada perusahaan.

Tabel 10. Return On Investment (ROI)

No	Nama Pemilik Usaha	Modal Usaha (Rp)	Keuntungan (Rp)	ROI	Keterangan
1	Bapak Imron Sayudi	72.275.000	32.907.646	45,53%	Layak Dijalankan
2	Bapak Susanto	73.255.000	30.890.310	42,17%	Layak Dijalankan
3	Bapak Ali Sumaji	73.945.000	28.897.624	39,08%	Layak Dijalankan
4	Bapak Sugito	74.500.000	35.120.219	47,14%	Layak Dijalankan
5	Ibu Marmi	77.460.000	35.056.100	45,26%	Layak Dijalankan
6	Ibu Sukati	76.280.000	30.769.074	40,34%	Layak Dijalankan

Sumber : Diolah dari Tabel 5, Tabel 7

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 6 informan pengusaha distilasi minyak daun cengkeh tersebut, nilai ROI tertinggi adalah usaha yang dijalankan oleh Bapak Sugito sebesar 47,14% dan ROI terendah adalah pada usaha yang dijalankan oleh Bapak Ali Sumaji sebesar 39,08%.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan capaian riset, didapatkan kesimpulan bahwa keuntungan yang paling besar dari usaha distilasi minyak daun cengkeh di Desa Ngulungwetan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek yaitu usaha yang dimiliki oleh Bapak Sugito. Usaha distilasi minyak daun cengkeh yang dimiliki Bapak Sugito menghasilkan keuntungan sebesar Rp 35.120.219/bulan. Hal ini dikarenakan Bapak Sugito mayoritas menggunakan bahan utama daun cengkeh yang kering dan meminimalisir penggunaan daun cengkeh basah sehingga minyak yang dihasilkan akan lebih banyak, yaitu 600 kilogram daun cengkeh rerata

menghasilkan 33 kilogram minyak daun cengkeh dalam satu kali produksi. Selain itu Bapak Sugito juga cukup menekan pengeluaran biaya tetap pada awal mendirikan usaha.

Beberapa saran bagi pengusaha penyulingan minyak daun cengkeh adalah pengusaha harus benar-benar memperhatikan kualitas daun cengkeh yang digunakan sebagai bahan baku untuk menghasilkan minyak yang banyak dan berkualitas sehingga keuntungan yang didapatkan akan lebih maksimal serta pengusaha seharusnya melakukan pembukuan terkait dengan laporan keuangan agar memudahkan kegiatan evaluasi terhadap usaha tersebut sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerugian.

Referensi

- 8
Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek. (2020). *Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2020*.
- 23
Damayanti, M. L. (2020). *Teori produksi*. 1–15. [http://eprints.umsida.ac.id/6985/1/Teori Produksi](http://eprints.umsida.ac.id/6985/1/Teori_Produksi)
- 18
Ekowati, T., Prasetyo, E., Sumarjono, D., & Setiadi, A. (2016). *Buku Ajar Studi Kelayakan Dan Evaluasi Proyek*. Media Inspirasi Semesta.
- Ermawati, N., & Hidayati, A. N. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis* (R. W. Oktaviani, D. A. Fatmala, & A. H. Titahwening (eds.); Issue March). Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- 14
Hidayati, S. (2019). Teori Ekonomi Mikro. In *Unpam Press* (Issue 1). [http://eprints.unpam.ac.id/8598/1/Modul Utuh_Teori Ekonomi Mikro.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/8598/1/Modul_Utuh_Teori_Ekonomi_Mikro.pdf)
- 5
Lolowang, H. A. A., Palenewen, V. V. J., & Mirah, A. D. P. (2016). Analisis Keuntungan Usaha Tani Cengkeh (Studi Kasus Desa Suluun Raya). *Agri-SosioEkonomiUnsrat*, 12(November), 159–164.
- 11
Mooduto, A., Boekoesoe, Y., Bakari, Y., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Bonebolango, K., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2021). Analisis Per²⁵patan Usahatani Cengkeh di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Agrinesia*, 5(2), 91–100.
- 2
Nurhayati, Busaeri, S. R., & Hasan, I. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Cengkeh di Desa Kompong Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3(1), 47–56.
- Purnomo, S. (2022). *Teori Ekonomi Mikro* (A. Syah (ed.)). Penerbit Widiana Bhakti Persada Bandung.
- 4
Sulaksana, J. (2015). Analisis Nilai Tambah Usaha Penyulingan Minyak Daun Cengkeh (Suatu Kasus di Desa Sukasari Kidul Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 3(2), 1–28.
- 9
Sumarty, L., & Mugni, M. I. (2018). Pengaruh Sistem Kontrak Bunga Cengkeh (*Eugenia Aromaticum*) terhadap Pendapatan Petani di Desa Pusakamulya Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Pertanian Paspalum*, 6(2), 86–90.

Analisis Kelayakan Usaha Distilasi Minyak Daun Cengkeh Di Desa Ngulungwetan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
2	ojs.uho.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
4	emagri.upnjatim.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
6	jepa.mitrausahatani.com Internet Source	1%
7	Titis Surya Maha Rianti, Melyana Febryantari Wardana. "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Baby (Citrus sinensis) di PT Kusuma Agrowisata, Kota Batu", AGRIMOR, 2023 Publication	1%

8	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
9	europub.co.uk Internet Source	1 %
10	Anis Nurhayati. "Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Tape Singkong di Desa Candi Binangun Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan", Agroteknika, 2019 Publication	1 %
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
12	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1 %
14	www.pdfsayar.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
16	Sarah Abubakar, Mahludin H Baruwadi, Amir Halid. "ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI KELURAHAN HEPUHULAWA KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONATALO", AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis, 2023 Publication	<1 %

17

ejournalwiraraja.com

Internet Source

<1 %

18

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

19

Annisa Pradnya Paramitha, Yudi Sapta Pranoto, Rati Purwasih. "DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI TERHADAP PENJUALAN LADA PUTIH DI KECAMATAN AIR GEGAS KABUPATEN BANGKA SELATAN", *Journal of Integrated Agribusiness*, 2021

Publication

<1 %

20

Ria Maria Come, Zita L Sarungallo, Meike M. Lisangan. "Karakteristik limbah medis padat dan pengelolaannya di Rumah Sakit Umum Daerah Manokwari", *Cassowary*, 2022

Publication

<1 %

21

Halid Tuanaya, Marcus J Pattinama, Aprodhite M Sahusilawane. "EVALUASI PROGRAM SERIBU DESA MANDIRI BENIH DI KABUPATEN BURU", *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 2019

Publication

<1 %

22

Muhamad Rijal Pamungkas. "Kelayakan Usaha Budidaya Ayam Petelur (Analisis Biaya Manfaat dan BEP Pada UD KR Farm, Cilacap)", *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2020

Publication

<1 %

23 erepository.uwks.ac.id <1 %
Internet Source

24 id.123dok.com <1 %
Internet Source

25 repository.unsri.ac.id <1 %
Internet Source

26 ejurnal.ung.ac.id <1 %
Internet Source

27 Henny Malini, Eka Mulyana, Friska Syaiful.
"Model Usahatani Integrasi Tanaman Sereh
Wangi Menjadi Minyak Atsiri dan Ternak Sapi
di Kabupaten Ogan Ilir", Jurnal Social
Economic of Agriculture, 2022
Publication

28 moam.info <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off